

ANALISIS PRESTASI BELAJAR SISWA SMP SE-KECAMATAN ADIMULYO TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Agustina Sri Purnami¹, Sri Adi Widodo², Yunarti³

¹ Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
purnami@ustjogja.ac.id

² Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
sriadi@ustjogja.ac.id

³ Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
yuyunarti78@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap masalah dasar yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa. Masalah penelitian terkait prestasi belajar siswa akan dianalisis berdasarkan guru dalam melaksanakan pola mengajar, minat membaca siswa, dan pola asuh orang tua terhadap anaknya. **Metode penelitian** yang akan dilakukan studi eksplorasi. Teknik pengambilan data menggunakan teknik angket. **Teknik analisis data yang digunakan adalah** dengan regresi ganda yang dilanjutkan dengan uji signifikansi persamaan garis regresi, dan uji korelasi parsial yang dilanjutkan dengan signifikansi, yaitu uji t. Sebelum dilakukan uji hipotesis, dilakukan uji prasyarat analisis, dan semua uji persyaratan analisis memenuhi untuk dilakukan uji regresi ganda dan korelasi parsial. Berdasarkan hasil uji regresi ganda pada tabel *Coefficients(a)*, dapat diperoleh persamaan regresi linier ganda sebagai berikut:

$$Y = 16,583 + 0,219X_1 + 0,097X_2 + 0,392X_3 + 4,495$$

Nilai R = 0.760 dilanjutkan uji signifikansi. Hasilnya menyatakan bahwa, nilai F = 96.380 dengan nilai signifikansi 0.00, sig. kurang dari 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa pola mengajar guru, minat membaca siswa dan pola asuh orang tua secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Secara parsial, ketiga variable bebas memiliki pengaruh terhadap variable terikat, dapat dilihat dari nilai masing-masing sumbangan efektifnya. Sumbangan efektif variable pola mengajar guru, minat membaca siswa dan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa berturut-turut sebesar: 25%, 0.4%, dan 32.4%.

Kata Kunci : Analisis, Prestasi belajar, siswa

ABSTRACT

*The purpose of this study is to uncover the basic problems that cause low student achievement. Research problems related to student achievement will be analyzed based on teachers in implementing teaching patterns, students' reading interest, and parenting patterns for their children. The research method will be an exploratory study. The data collection technique used a questionnaire technique. The data analysis technique used is multiple regression followed by a regression line equation significance test, and a partial correlation test followed by a significance test, namely the t test. Prior to testing the hypothesis, a prerequisite analysis test was conducted, and all tests of the analytical requirements met the multiple regression and partial correlation tests. Based on the results of the multiple regression test in the *Coefficients(a)* table, the following multiple linear regression equation can be obtained:*

$$Y = 16,583 + 0,219X_1 + 0,097X_2 + 0,392X_3 + 4,495$$

R value = 0.760 followed by a significance test. The result states that, the value of F = 96,380 with a significance value of 0.00, sig. less than 0.05. So it can be said that the teacher's teaching pattern, students' reading interest and parenting style together have a significant effect on student learning achievement. Partially, the three independent variables have an influence on the dependent variable, it can be seen from the value of each effective contribution. Effective contribution of teacher teaching

pattern variables, students' reading interest and parenting patterns to student achievement in a row: 25%, 0.4%, and 32.4%.

Keywords: Analysis, learning achievement, students

PENDAHULUAN

Salah satu faktor yang sering dijadikan fokus penelitian adalah mengenai peserta didik atau siswa. Ada begitu banyak hal yang bisa diteliti dari siswa dengan berbagai macam faktor yang mempengaruhinya sehingga penelitian mengenai siswa akan selalu ada dan berkembang seiring dengan perkembangan di dunia pendidikan. Pada awalnya penelitian berfokus kepada sebuah faktor yang mempengaruhi salah satu aspek pada siswa, kemudian kajian yang lebih lanjut menyajikan adanya pengaruh beberapa faktor, karena dalam satu aspek siswa dimungkinkan ada lebih dari satu faktor yang mempengaruhinya. Selain itu, bisa juga dilakukan penelitian dengan menggunakan satu faktor terhadap lebih dari satu aspek siswa dan mencari hubungan, intensitas maupun aspek yang mengalami dampak paling signifikan. Hal tersebut menjadi bukti bahwa siswa memiliki banyak hal yang menarik untuk diteliti dengan berbagai kemungkinan hasil yang didapatkan. Tentunya penelitian yang dilakukan didasarkan pada teori yang ada maupun penelitian lain yang relevan agar memiliki hasil yang kredibel. Latar belakang masalah dalam penelitian ini didukung dengan kenyataannya, bahwa prestasi belajar siswa SMP di Kecamatan Adimulyo perlu diperhatikan. Kesibukan orang tua peserta didik membuat pola asuh orang tua terhadap anaknya kurang mendapat perhatian, sehingga anak merasa kurang mendapat perhatian dari orang tuanya. Di samping itu, pola mengajar guru yang masih monoton, dan belum menyesuaikan dengan karakteristik siswanya. Hal itu akan mempengaruhi minat peserta didik dalam membaca, yang akhirnya akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Permasalahan yang dihadapi peserta didik dalam belajar menjadi tanggung jawab bersama antara sekolah, orang tua, dan anak (peserta didik) itu sendiri. Untuk itu maka baik orang tua, sekolah, dalam hal ini guru, dan peserta didik harus berusaha bersama untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Tujuan khusus penelitian ini akan menguji apakah betul prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh pola mengajar guru, minat membaca siswa, dan pola asuh orang tua, serta untuk mencari berapa besar sumbangannya terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian urgen untuk dilaksanakan, karena dengan menunda penelitian ini, akan menyebabkan masalah tentang prestasi belajar siswa, yang akan berdampak terhadap mutu pendidikan. Penelitian ini

Artikel luaran penelitian

merupakan penelitian dasar, yang akan menghasilkan petunjuk praktis dalam memilih pola mengajar guru dan pola asuh orang tua terhadap anak.

METODE

Populasi penelitian dilakukan terhadap siswa SMP se-Kecamatan Adimulyo, yang meliputi 3 sekolah yaitu: SMP Negeri 1 Adimulyo, SMP Negeri 2 Adimulyo, SMP Bhakti Praja Adimulyo, sejumlah 463 dan sampel diambil secara proporsional sebesar 215. Jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif, yang akan menguji hipotesis bahwa pola mengajar guru, minat membaca siswa dan pola asuh orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik angket. Instrumen yang disusun dilakukan uji coba. Data yang tersusun dipergunakan untuk menguji hipotesis. Teknik analisis data, untuk menguji hipotesis mayor menggunakan regresi ganda yang dilanjutkan dengan uji signifikansi dengan uji F. Uji hipotesis minor menggunakan korelasi parsial yang dilanjutkan dengan uji signifikansi dengan uji t, seperti berikut.

Adapun rumus regresi ganda yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Y = variabel tidak bebas

a = nilai konstanta

b_1 = koefisien regresi variabel bebas X_1 ;

b_2 = koefisien regresi variabel bebas X_2 ;

b_3 = koefisien regresi variabel bebas X_3 ;

X_1 = variabel bebas 1 (Kepemimpinan Kepala Sekolah)

X_2 = variabel bebas 2 (pola asuh orang tua)

X_3 = variabel bebas 3 (Minat Belajar)

e = Error, variabel ganggana

Sugiyono (2015:277)

Analisis Korelasi Parsial

Secara umum uji korelasi parsial bertujuan untuk mengetahui keeratan hubungan anatar variabel yang diteliti (yakni hubungan antara variabel X dengan variabel Y) dengan mengendalikan variable bebas lainnya. Dalam penelitian ini, uji hipotesis minor akan menggunakan uji korelasi parsial. Uji korelasi parsial merupakan uji korelasi yang dilakukan

dengan variabel kontrol atau variabel pengendali yang dia Rumusnya untuk korelasi parsial sebagai berikut:

$$r_{y \ 1. \ 23} = \frac{r_{y \ 1. \ 2} - r_{y \ 3. \ 2} r_{1 \ 3. \ 2}}{\sqrt{(1-r_{y \ 3. \ 2}^2)(1-r_{1 \ 3. \ 2}^2)}}$$
$$r_{y \ 2. \ 31} = \frac{r_{y \ 2. \ 3} - r_{y \ 1. \ 3} r_{2 \ 1. \ 3}}{\sqrt{(1-r_{y \ 1. \ 3}^2)(1-r_{2 \ 1. \ 3}^2)}}$$
$$r_{y \ 3. \ 12} = \frac{r_{y \ 3. \ 1} - r_{y \ 2. \ 1} r_{3 \ 2. \ 1}}{\sqrt{(1-r_{y \ 2. \ 1}^2)(1-r_{3 \ 2. \ 1}^2)}}$$

Untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variable bebas terhadap variable terikat, maka dilanjutkan dengan menghitung sumbangan efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kriteria perhitungan yang menyatakan bahwa, nilai R ganda dan telah dilakukan uji signifikansi dengan uji F. hasil perhitungan uji F menunjukkan bahwa nilai F = 96.380 dengan taraf signifikansi 0.00. Dengan demikian pola mengajar guru, minat membaca siswa dan pola asuh orang tua secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Artinya temuan tersebut membuktikan bahwa jika pola mengajar guru, minat membaca siswa dan pola asuh orang tua secara bersama-sama akan memberi pengaruh terhadap tingginya prestasi belajar siswa SMP se-Kecamatan Adimulyo.

Besaran pengaruh pola mengajar guru, minat membaca siswa dan pola asuh orang tua secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa SMP se-Kecamatan Adimulyo adalah 57,8% dan sisanya sebesar 42,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diperhitungkan dalam penelitian ini. Sumbangan relatif (SR) yang diberikan oleh pola mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa sebesar 43,3% dengan sumbangan efektif (SE) sebesar 25%. Sedangkan sumbangan relatif (SR) yang diberikan oleh minat membaca siswa terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0,6% dengan sumbangan efektif (SE) sebesar 0,4%. Sedangkan sumbangan relatif (SR) yang diberikan oleh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa sebesar 56,1% dengan sumbangan efektif (SE) sebesar 32,4% sehingga jika ditotal maka pengaruh yang

Artikel luaran penelitian

diberikan variabel pola mengajar guru, minat membaca siswa dan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa menjadi 57,8% sama dengan nilai koefisien determinasi (Rsquare).

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh yang positif dan signifikan antara pola mengajar guru, minat membaca siswa dan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa SMP se-Kecamatan Adimulyo. Berdasarkan analisis data yang telah dipaparkan, diperoleh temuan-temuan yang merupakan jawaban atas masalah-masalah dalam penelitian. Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis pertama (H_1) yang telah dikemukakan, dapat diketahui bahwa pola mengajar guru (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uji parsial yang telah dilakukan pada variabel pola mengajar guru dengan prestasi belajar siswa, diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 7,631 lebih tinggi dari pada t_{tabel} sebesar 1,960. Sedangkan nilai signifikansi adalah sebesar ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa pola mengajar guru berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

2. Hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) yang telah dikemukakan, dapat diketahui bahwa minat membaca siswa (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Y).

Berdasarkan uji parsial yang telah dilakukan pada variabel pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa, diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 2,841 lebih tinggi dari pada t_{tabel} sebesar 1,960. Sedangkan nilai signifikansi adalah sebesar ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa minat membaca siswa berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Artinya temuan tersebut membuktikan bahwa jika minat membaca siswa semakin tinggi, maka akan memberi pengaruh terhadap meningkatnya prestasi belajar siswa.

3. Hasil pengujian hipotesis ketiga (H_3) yang telah dikemukakan, dapat diketahui bahwa pola asuh orang tua (X_3) berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Y)

Berdasarkan uji parsial yang telah dilakukan pada variabel pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa, diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 9,280, lebih tinggi dari pada t_{tabel} sebesar 1,960. Sedangkan nilai signifikansi adalah sebesar ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat

disimpulkan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Artinya temuan tersebut membuktikan bahwa jika pola asuh orang tua semakin baik atau tinggi, maka akan memberi pengaruh terhadap meningkatnya prestasi belajar siswa.

4. Hasil pengujian hipotesis keempat (H_4) dapat diketahui pola mengajar guru (X_1), minat membaca siswa (X_2) dan pola asuh orang tua (X_3) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Y).

Berdasarkan uji regresi yang telah dilakukan pada pola mengajar guru, minat membaca siswa dan pola asuh orang tua secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa, diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 96,380, lebih tinggi dari pada F_{tabel} sebesar 2,60. Sedangkan nilai signifikansi adalah sebesar ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa pola mengajar guru, minat membaca siswa dan pola asuh orang tua secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Artinya temuan tersebut membuktikan bahwa jika pola mengajar guru, minat membaca siswa dan pola asuh orang tua secara bersama-sama akan memberi pengaruh terhadap tingginya prestasi belajar siswa SMP se-Kecamatan Adimulyo.

Besaran pengaruh pola mengajar guru, minat membaca siswa dan pola asuh orang tua secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa SMP se-Kecamatan Adimulyo adalah 57,8% dan sisanya sebesar 42,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diperhitungkan dalam penelitian ini. Sumbangan relatif (SR) yang diberikan oleh pola mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa sebesar 43,3% dengan sumbangan efektif (SE) sebesar 25%. Sedangkan sumbangan relatif (SR) yang diberikan oleh minat membaca siswa terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0,6% dengan sumbangan efektif (SE) sebesar 0,4%. Sedangkan sumbangan relatif (SR) yang diberikan oleh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa sebesar 56,1% dengan sumbangan efektif (SE) sebesar 32,4% sehingga jika ditotal maka pengaruh yang diberikan variabel pola mengajar guru, minat membaca siswa dan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa menjadi 57,8% sama dengan nilai koefisien determinasi (R_{square}).

Pengaruh yang diberikan oleh pola mengajar guru, minat membaca siswa dan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa cukup tinggi, ini dikarenakan pola mengajar guru, minat membaca siswa dan pola asuh orang tua berhubungan secara langsung dengan peningkatan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dipahami karena pola mengajar guru akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan teori Sardiman (2012) yang

Artikel luaran penelitian

mengungkapkan bahwa untuk membantu dan membawa siswa pada suatu kedewasaan atau taraf kematangan tertentu termasuk prestasi belajar siswa maka diperlukan peranan guru sebagai pengajar, pendidik dan pembimbing yang tergambar dalam pola tingkah laku terutama yang melibatkan interaksi guru dengan siswa. Selain itu juga menurut hasil penelitian Sri Ramdani, Nursalam, Mardhiah, Nidya Nina Ichiana, dan Munawarah (2021) yang menunjukkan bahwa guru sebagai komponen yang sangat mempengaruhi kegiatan pembelajaran dan bermakna. Selain itu, menurut Etika, Dariyo, & Zahra (2017) bahwa Gaya/cara mengajar yang bagus bisa menjadikan prestasi belajar peserta didik baik, sebaliknya cara mengajar yang tidak bagus juga bisa menjadikan prestasi belajar peserta didik tidak baik. Hal ini tentunya sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan yang menunjukkan bahwa pola mengajar guru akan mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Selain itu hasil penelitian yang telah dilakukan juga sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan Setianingrum (2017) yang menyatakan bahwa gaya mengajar guru berpengaruh terhadap prestasi belajar IPA para siswa yakni 76% hanya saja dalam penelitian ini sebesar 43,3%. Selain itu, hasil penelitian Nurhajrah (2016) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara keterampilan guru mengajar di depan kelas terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIB SD Negeri Rappojawa 71 Kecamatan Tallo Kota Makassar yang juga selaras dengan hasil penelitian yang telah dilakukan. Selanjutnya terdapat hasil penelitian dari Anwar, Muslem Daud, Abubakar, Zainuddin dan Fadhila Fonna (2020) yang menunjukkan adanya pengaruh antara gaya mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa MAN 1 Aceh Besar sebesar 43%. Dengan diterimanya hipotesis kesatu (H_1) menunjukkan bahwa ada hubungannya antara pola mengajar guru dengan prestasi belajar siswa artinya semakin baik atau tinggi pola mengajar guru dalam kegiatan pembelajar maka akan semakin meningkat prestasi hasil belajar siswa.

Adapun minat membaca siswa juga termasuk hal yang penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini sesuai pendapat Galus ((2011) bahwa tingkat pendidikan di sebuah negara akan mempengaruhi tinggi rendahnya minat membaca masyarakat. Oleh karena itu diperlukan kegiatan literasi untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman yang di dapat oleh para siswa. Selain itu menurut Ruslan dan Sri Hayu Wibayanti bahwa seseorang yang rajin dan banyak membaca akan mendapat pengetahuan baru dari berbagai media baik media cetak maupun media elektronik juga berpengaruh terhadap prestasi seseorang. Oleh karena itu sangat

perlu upaya peningkatan minat baca, di mana pemerintah bertindak sebagai pihak yang bertanggung jawab utama dan pustakawan melakukan kinerja yang optimal sesuai amanat Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan. Selain itu ada juga pendapat menurut Kartika (2004) yang menyatakan bahwa agar senang dan berbudaya membaca diperlukan sebuah usaha untuk meningkatkan pengembangan minat baca secara berkesinambungan sehingga diperoleh kebiasaan membaca secara terus-menerus untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Pentingnya minat membaca siswa terhadap prestasi belajar siswa juga selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan Mia Zultrianti Sari¹, Agus Gunawan, Yani Fitriyani, Nurul Hilaliyah (2020) yang menunjukkan bahwa minat baca siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa yang artinya semakin tinggi minat membaca siswa maka prestasi belajar siswa semakin meningkat. Hasil penelitian ini juga selaras dengan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti yang menunjukkan bahwa minat membaca siswa berpengaruh positif yang kecil sebesar 0,4% terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini tentu menjadi perhatian semua pihak untuk terus meningkatkan minat membaca siswa agar prestasi belajar siswa meningkat.

Adapun pola asuh orang tua juga memiliki peran besar terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini sesuai pendapat Ki Hajar Dewantara bahwa lingkungan pendidikan atau yang dikenal istilah Tri Pusat Pendidikan yang terdiri lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan organisasi pemuda atau masyarakat memiliki peran besar terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dikarenakan keluarga yang di dalamnya ada terdapat pola asuh orang tua merupakan lingkungan terdekat bagi setiap individu yang menjadi sosok yang berperan besar dalam tumbuh kembang kepribadian, mental dan sikap anak sejak dini yang membentuk kesan yang mendalam dan secara langsung mempengaruhi sifat dan sikap yang dipilih anak saat bertindak maupun bersikap. Selain itu menurut pendapat Dwi Siswoyo (2007) yang mengemukakan bahwa pusat pendidikan yang pertama dan utama adalah keluarga khususnya pola asuh orang tua dalam mengembangkan prestasi belajar siswa dan menumbuhkan sikap-sikap yang positif untuk bekal masa depan anak yang berprestasi. Selain itu terdapat penelitian yang membahas pentingnya pola asuh orang tua dalam mendidik anak dalam mencapai prestasi belajar siswa seperti Penelitian oleh Millatunikhmah (2021) bahwa kontribusi pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa sebesar 33,7% pada pelajaran Matematika Di SDN

Artikel luaran penelitian

Mojorayung 03 Wungu Madiun Tahun Ajaran 2020/2021. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang telah dilakukan di mana pola asuh orang tua memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa sebesar 32,4%.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian adalah Untuk menguji hipotesis minor, maka diuji dengan korelasi parsial Melalui analisis regresi linier. Nilai r parsial antara masing-masing variable bebas terhadap variable terikat dilanjutkan dengan uji signifikansi, dengan uji t .

Hasil uji hipotesis adalah sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pola mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa SMP se-Kecamatan Adimulyo.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat membaca siswa terhadap prestasi belajar siswa SMP se-Kecamatan Adimulyo.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua secara simultan terhadap prestasi belajar siswa SMP se-Kecamatan Adimulyo.
4. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pola mengajar guru, minat membaca siswa dan pola asuh orang tua secara simultan terhadap prestasi belajar siswa SMP se-Kecamatan Adimulyo.

Berdasarkan perhitungan nilai pada tabel 25 diatas diperoleh nilai Sumbangan Efektif (SE) untuk variabel pola mengajar guru (X1) sebesar 25%, minat membaca siswa (X2) sebesar 0,4% dan pola asuh orang tua (X3) sebesar 32,4% terhadap variabel prestasi belajar siswa (Y). Jadi besarnya Sumbangan Efektif (SE) dari variabel pola mengajar guru (X1), minat membaca siswa (X2), dan pola asuh orang tua (X3) terhadap prestasi belajar siswa (Y) sebesar 57,8%. Sedangkan Sumbangan Relatif (SR) untuk variabel pola mengajar guru (X1) sebesar 43,3%, minat membaca siswa (X2) sebesar 0,6% dan pola asuh orang tua (X3) sebesar 56,1% terhadap prestasi belajar siswa (Y).

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil poenelitian, maka minat membaca siswa perlu mendapat perhatian, karena kontribusinya sangat kecil terhadap prestasi belajar siswa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada 1) LP2M UST yang telah mendanai penelitian ini, 2) Kepada sekolah mitra yang telah berkenan memberi ijin untuk penelitian dan memberi fasilitas dalam penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Ary, D., Jacobs, L.C., & Razavieh, A. (1976). *Pengantar Penelitian Pendidikan*. Terjemahan oleh Arief Furchan. (1982). Surabaya: Usaha Nasional
- Cobb, P. (1994). *Theories of Mathematical Learning and Constructivism: A Personal View*. Paper presented at the Symposium on trends and perspectives in mathematics education, Institute for mathematics, University of Klagenfurt, Austria.
- Freudenthal, H. (1991). *Revisiting Mathematics Education*. Dordrecht: Kluwer Academic Publishers.
- Hitchcock, S., Carr, L., & Hall, W. (1996). *A Survey of STM Online Journals, 1990-1995: The Calm before the Storm*, (Online), (<http://journal.ecs.soton.ac.uk/survey/survey.html>), diakses 12 Juni 1996
- Jawa Pos. (22 April 1995). *Wanita Kelas Bawah Lebih Mandiri*, page 3.
- Kumaidi. (1998). *Pengukuran Bekal Awal Belajar dan Pengembangan Tesnya*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. (Online), Jilid 5, No. 4, (<http://www.malang.ac.id>), diakses 20 Januari 2000
- Pitunov, B. (13 December 2002). *Sekolah Unggulan ataukah Sekolah Pengunggulan?* *Majalah Pos*, page 4 & 11.
- Prahmana, R.C.I. (2012). *Pendesainan Pembelajaran Operasi Bilangan Menggunakan Permainan Tradisional Tepuk Bergambar Untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar (SD)*. Unpublished Thesis. Palembang: Sriwijaya University.
- Prahmana, R.C.I. (2013). *Designing Division Operation Learning in The Mathematics of Gasing*. *Proceeding in The First South East Asia Design/Development Research (SEA-DR) Conference 2013*, 391-398. Palembang: Sriwijaya University
- Prahmana, R.C.I., Hendrik, Sopaheluwakan, A, van Groesen, B. (2008). *Numerical Implementation of Linear AB-Equation Model using Finite Element Method*, Technical Report. Bandung: LabMath-Indonesia
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (1978). *Pedoman Penulisan Laporan Penelitian*. Jakarta: Depdikbud.

Artikel luaran penelitian

- Russel, T. (1998). An Alternative Conception: Representing Representation. In P.J. Black & A. Lucas (Eds.), *Children's Informal Ideas in Science*, 62-84. London: Routledge.
- Saukah, A. & Waseso, M.G. (Eds.). (2002). *Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah* (Edisi ke-4, cetakan ke-1). Malang: UM Press.
- Stacey, K. (2010). The View of Mathematical Literacy in Indonesia. *Journal on Mathematics Education (IndoMS-JME)*, 2 (2), 1-24. Palembang: IndoMS.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (1990). Jakarta: PT. Armas Duta Jaya
- Wilson, D. (20 November 1995). Summary of Citing Internet Sites. NETTRAIN Discussion List, (Online), (NETTRAIN@ubvm.cc.buffalo.edu), diakses 22 November 1995
- Zulkardi. (2002). *Developing A Learning Environment on Realistic Mathematics Education for Indonesian Student Teachers*. Published Dissertation. Enschede: University of Twente.